

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan mengenai gambaran stigma masyarakat terhadap penderita COVID-19 didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Faktor terjadinya stigma masyarakat terhadap penderita COVID-19 dengan pendekatan *literature review* diantaranya masyarakat yang kurang pengetahuan terhadap COVID-19, usia diatas 41 tahun karena sulitnya memahami COVID-19 lebih beresiko melakukan stigm masyarakat.
2. Sikap atau bentuk perilaku stigma masyarakat yang muncul diantaranya: Stigma tiga komponen dalam interaksi,
  - a) Stereotip yaitu, *responsibility, hazard*, tidak bertanggung jawab
  - b) Prasangka yaitu menular, bodoh, *mark, group labeling*
  - c) Diskriminasi yaitu mengucilkan pasien dan atau petugas kesehatan COVID-19, mengucilkan etnis tertentu, menolak jenazah COVID-19, *Chinese virus*” dan “*China virus*”.
3. Cara menghindari Stigma COVID-19 dengan meminimalisir menonton, membaca, mendengar berita yang menyebabkan kecemasan atau stigma, mencari informasi yang dengan sumber yang dapat dipercaya, mencari tau informasi yang hanya pada waktu siang hari

cukup sekali atau dua kali saja, mencari fakta bukan rumor atau hoax, mengumpulkan informasi berkala dengan situs atau website terpercaya seperti WHO, Kemenkes, dukung upaya cerita positif penuh harap dan citra positif dari orang yang mengalami COVID-19, hargai dan dukung pejuang petugas kesehatan sebagai garda kesehatan dalam membantu orang yang terdampak COVID-19.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa pada penderita COVID-19 dengan stigma masyarakat yang terjadi.
2. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang stigma masyarakat terhadap penderita COVID-19.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bahan bacaan petugas kesehatan dan atau perawat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang stigma masyarakat terhadap penderita COVID-19
4. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah informasi serta mengembangkan metode untuk mengidentifikasi stigma masyarakat terhadap penderita COVID-19 yang terjadi.

